

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan pada masa sekarang membutuhkan peran media berbasis video animasi yang diciptakan dalam berbagai bentuk seperti iklan atau film pendek untuk memperkenalkan konsep dan produk mereka kepada masyarakat. Media tersebut memiliki peran penting untuk mempercepat pemahaman seseorang akan hal yang sedang ditampilkan, terutama melalui audio dengan gambar bergerak seperti animasi, yang umumnya digunakan agar konteks di dalamnya juga menyenangkan untuk dilihat sehingga masyarakat tertarik mempelajari konsep atau membeli produk yang dipromosikan. Melalui variasi iklan yang tidak luput kita lihat setiap harinya, dapat dikatakan sebagian besar dihasilkan dengan menggunakan media animasi yang didominasi *motion graphic* dalam proses pembuatannya.

*Motion graphic* menurut Ellis (2018) merupakan salah satu tipe animasi. Animasi merupakan istilah umum untuk bidang yang menggunakan visual bergerak mencakupi semua dari kartun hingga *claymotion*, dalam hal ini *motion graphic* menjelaskan gambar atau grafis yang dibuat bergerak dan dianimasikan. *Motion graphic* umumnya digunakan terutama dalam iklan dan televisi karena dapat memperlihatkan ide-ide yang kompleks dan sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata melalui gambar bergerak yang unik dan mudah dipahami. Selain itu, gaya visual yang tidak terbatas dan penggunaan audio juga menjadi beberapa faktor pendukung dalam pembuatan *motion graphic*. Seperti yang dikatakan White (2009), audio dapat menjadi faktor terpenting di dalam sebuah produksi animasi maupun film. Terdapat banyak hal yang harus dipertimbangkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembuatan animasi *motion graphic*. Namun, proses tersebut juga dapat dijadikan bahan pembelajaran yang baik. Proses yang dimaksudkan dapat mencakup hal-hal teknis yang diperlukan dalam membuat suatu animasi maupun faktor pendukung dari luar seperti lingkungan kerja, cara bekerja, dan faktor lainnya.

Sebelumnya, penulis mencari beberapa perusahaan yang sedang membuka lowongan *internship* dalam membuat ilustrasi atau animasi dan *motion graphic*. Dalam pencarian kerja magang tersebut, penulis mendapatkan rekomendasi dari kenalan untuk menghubungi PT. DaurEsia Jaya Trimegah karena mendengar perusahaan sedang membutuhkan *intern* untuk membuat media berbasis animasi *motion graphic* bagi proyek yang sedang berjalan. Setelah menghubungi perusahaan dan memberikan dokumen pengajuan magang, penulis melalui beberapa wawancara dan akhirnya diterima oleh PT. DaurEsia Jaya Trimegah untuk melaksanakan program kerja magang. Adapun beberapa alasan penulis memutuskan untuk memilih PT. DaurEsia Jaya Trimegah sebagai perusahaan tempat penulis menjalankan program kerja magang adalah sebagai berikut:

1. PT. DaurEsia Jaya Trimegah sebagai perusahaan *startup* yang bergerak dalam bidang lingkungan menjadi daya tarik tersendiri karena penulis senang mendalami topik tersebut.
2. PT. DaurEsia Jaya Trimegah memiliki kerja sama dengan asosiasi industri yang terdiri dari berbagai mitra, komunitas, dan pemerintah sehingga dapat memperluas koneksi dan proyek yang dijalankan bersama dapat menghasilkan portofolio yang baik untuk ke depannya.
3. Proyek animasi yang diberikan oleh PT. DaurEsia Jaya Trimegah memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai hal seperti mendalami teknik animasi yang sudah dipelajari dan memberikan beberapa kontribusi pada kelangsungan program kepedulian terhadap lingkungan PT. DaurEsia Jaya Trimegah.

Penulis mengharapkan pengalaman yang didapatkan melalui program kerja magang di PT. DaurEsia Jaya Trimegah juga dapat mengembangkan kemampuan teknis penulis dan memperluas pola pikir penulis dalam memasuki dunia kerja.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan program magang ini dilakukan sebagai ketentuan kelulusan yang menjadi persyaratan kampus Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa dapat

memiliki pengalaman kerja serta mempersiapkan diri untuk terjun dalam lapangan kerja setelah menyelesaikan kuliah melalui program kerja magang yang dilakukan. Beberapa tujuan penulis melakukan program kerja magang di perusahaan yang dipilih, di antaranya merupakan:

1. Mengetahui lapangan kerja melalui tanggung jawab dan peran di dalam perusahaan serta mendapatkan pengalaman kerja.
2. Meningkatkan kemampuan membuat animasi *motion graphic* serta belajar menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.
3. Belajar untuk bekerja dan berpartisipasi secara aktif dalam tim sehingga dapat mencapai hasil yang disetujui bersama.
4. Sebagai pemenuhan mata kuliah *internship* dan syarat kelulusan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh kampus Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan melalui beberapa prosedur yang sudah ditetapkan dalam mata kuliah *internship*. Berikut merupakan penjelasan lebih detail mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja penulis selama menjalankan program magang:

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis menjalankan pelaksanaan kerja magang di PT. DaurEsia Jaya Trimegah dimulai pada tanggal 3 Agustus 2020 dan berakhir pada tanggal 30 November 2020 yang memiliki periode selama 4 bulan lamanya. Sebelum memulai program magang, penulis mengirimkan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan kerja magang pada tanggal 20 Juli ke bagian administrasi PT. DaurEsia Jaya Trimegah yang kemudian disampaikan langsung kepada direktur perusahaan. Pada tanggal 22 Juli, penulis dihubungi kembali melalui *email* bahwa proposal pengajuan kerja magang penulis sudah diterima dan diminta untuk wawancara esok harinya melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Setelah melakukan wawancara dengan direktur perusahaan dan tim yang akan bekerja bersama penulis, direktur menerima pengajuan kerja

magang penulis pada tanggal 25 Juli 2020 dan menyatakan penulis dapat memulai program kerja magang pada bulan Agustus, tepatnya pada tanggal 3 Agustus 2020.

Jam kerja magang selama penulis berada di PT. DaurEsia Jaya Trimegah banyak dilakukan di rumah dengan adanya pemberlakuan sistem WFH (*Work From Home*) dari perusahaan yang berlangsung untuk beberapa bulan, namun jam kerja di rumah tetap disamakan dengan jam kerja kantor yaitu dimulai pukul 09:00 WIB dan berakhir pada pukul 16:30 WIB. Jadwal kantor umumnya tidak perlu masuk selama seminggu penuh dan bisa datang hanya untuk 3 hari, dan hari masuk dapat ditentukan saat ada keperluan diskusi atau *meeting* dengan fasilitas yang dibutuhkan di kantor. Namun selama pemberlakuan WFH, penulis banyak melakukan proses diskusi di rumah melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Penulis melaksanakan kerja magang terhitung dari hari Senin sampai dengan Jumat setiap minggunya, dengan jam istirahat makan siang selama 1 jam setiap harinya pada pukul 12:00 WIB. Namun, terdapat beberapa hari libur yang penulis gunakan untuk bekerja dikarenakan desakan *deadline*.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan program kerja magang sebagai *animator intern* bersama tim selama berada di PT. DaurEsia Jaya Trimegah berawal dari rekomendasi kenalan yang pernah bekerja di sana. Setelah mencoba menghubungi perusahaan tersebut untuk pengajuan kerja magang, ternyata figur yang menjalankan perusahaan PT. DaurEsia Jaya Trimegah merupakan kerabat orang tua penulis sehingga proses pengajuan kerja magang dapat diterima dengan baik. Penulis tetap melalui beberapa prosedur magang yang ditetapkan oleh pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara sebelum memulai pelaksanaan kerja magang, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengisi form KM-1 dari kampus yang merupakan daftar dari beberapa perusahaan yang membuka lowongan *internship*, yang penulis dapatkan setelah melakukan pencarian di beberapa *website* lowongan kerja. Form KM-1 kemudian diserahkan pada koordinator magang untuk mendapatkan persetujuan magang. Jika ingin mengajukan

magang pada perusahaan selain yang tercantum dalam KM -1, dapat dituliskan sebagai tambahan pada bagian belakang form.

2. Penulis kemudian mengajukan permintaan form KM-2 yang merupakan surat pengantar magang dari kampus yang nantinya dilampirkan dengan dokumen pengajuan kerja magang.
3. Penulis mulai mengirimkan dokumen-dokumen pengajuan kerja magang kepada beberapa perusahaan dan tempat studio yang sudah mendapatkan persetujuan magang dan mencari alternatif perusahaan selain yang dicantumkan pada form KM-1.
4. Penulis mendapat rekomendasi dari kenalan untuk menghubungi PT. DaurEsia Jaya Trimegah setelah mendengar bahwa perusahaan sedang membutuhkan seorang *intern* untuk membuat animasi bagi proyek mereka. Penulis memutuskan untuk menghubungi PT. DaurEsia Jaya Trimegah setelah tidak mendapat lowongan *internship* di perusahaan yang awalnya dituju dan melepaskan perusahaan lain yang belum memberi konfirmasi penerimaan magang. Penulis menghubungi PT. DaurEsia Jaya Trimegah pada awal bulan Juli 2020 dan mengenal bahwa perusahaan tersebut dijalankan oleh kerabat orang tua penulis, Ibu Mignonne, yang menjadi direktur perusahaan. Penulis juga diperbolehkan mengajukan dokumen untuk program kerja magang bagi posisi *intern* yang dibutuhkan.
5. Penulis memutuskan untuk mengambil posisi *intern* di PT. DaurEsia Jaya Trimegah dan memberikan dokumen pengajuan magang pada tanggal 20 Juli 2020. Penulis mendapatkan email kembali pada tanggal 22 Juli yang menyatakan penulis diminta mengikuti wawancara melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Setelah melakukan proses wawancara dengan Ibu Mignonne dan tim yang akan bekerja dengan penulis, Ibu Mignonne menerima pengajuan kerja magang penulis pada tanggal 25 Juli dan menyatakan penulis dapat memulai program kerja magang pada bulan Agustus 2020. Namun, penulis sudah diperbolehkan mengikuti *meeting*

untuk mengenal dan berdiskusi dengan tim sejak akhir bulan Juli. Penulis juga meminta surat pernyataan penerimaan magang dari perusahaan yang diberikan saat memulai program kerja magang pada tanggal 3 Agustus 2020. Surat penerimaan magang kemudian penulis *upload* melalui [my.umn.ac.id](http://my.umn.ac.id) dan form KM-3 sampai KM-7 didapatkan dengan cara *download* setelah mengisi konfirmasi informasi magang.

6. Pada hari pertama kerja magang, penulis mendapatkan *briefing* dari Ibu Mignonne mengenai proyek animasi yang akan dikerjakan dalam tim, bagaimana proses kerja magang sementara akan dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan adanya pemberlakuan WFH (*Work From Home*) dari perusahaan, dan menjabarkan jam kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Penulis secara resmi menjalani program kerja magang di PT. DaurEsia Jaya Trimegah dan mulai mengerjakan proyek yang berjalan selama periode 4 bulan kerja magang dengan tim beranggotakan 5 orang.